

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: “pendekatan kualitatif, yakni suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.”<sup>1</sup>

Kemudian menurut Djam’an Satori dan Aan Komariah, menjelaskan bahwa karakteristik penelitian kualitatif meliputi :

1. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah peneliti.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan suatu keniscayaannya.
4. Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan secara induktif.
5. Penelitian kualitatif menjadikan “makna” sebagai yang esensial.
6. Penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian.
7. Penelitian kualitatif desain awalnya bersifat tentatif dan verifikatif.

---

<sup>1</sup>Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2011), 22.

8. Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data.
9. Penelitian kualitatif untuk kepentingan grounded teory.<sup>2</sup>

Melihat beberapa paparan diatas jelas sekali bahwa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam melakukan penelitian menggunakan prosedur-prosedur penelitian kualitatif.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: studi kasus yaitu “suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu”.<sup>3</sup> Adapun kasus yang diangkat dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah melalui penerapan Kitab *Budi Luhur* di Madrasah Diniyah Ar-Ridlo Desa Bence Kabupaten Blitar.

## B. KEHADIRAN PENELITI

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian masih belum jelas dan belum pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan, semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Ibid.,25-33

<sup>3</sup>Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Citra, 1998), 120

<sup>4</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2005), 60.

Oleh sebab itu peneliti harus mempunyai alat atau instrument yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Adapun instrumen yang tepat dalam penelitian kualitatif ini, tidak lain adalah peneliti itu sendiri sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Djam'an Satori, dan Aan Komariah, beliau mengatakan: "penelitian kualitatif mempunyai setting yang alamiah sebagai sumber langsung dari data dan peneliti adalah instrumen kunci".<sup>5</sup>

Hal ini mengindikasikan bahwa peneliti merupakan aktor utama atau aktor kunci dalam penelitian kualitatif. Sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak dilakukan dan segala sesuatu yang terjadi dalam penelitian ini tergantung kecakapan peneliti dalam mengolah data dilapangan.

### C. LOKASI PENELITIAN

Untuk lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Diniyah Ar-Ridlo Desa Bence, Kabupaten Blitar.

#### 1. Letak Geografis Madrasah

- |                  |                             |
|------------------|-----------------------------|
| a. Nama Madrasah | : Madrasah Diniyah Ar-Ridlo |
| b. No. Statistik | : 321235050130              |
| c. NSM           | : 41235056006               |
| d. Alamat        | : Tanggung RT: 01, RW: 04   |
| e. Propinsi      | : Jawa Timur                |

<sup>5</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2011), 62.

- f. Kab/Kota : Blitar
- g. Desa /Kelurahan : Bence
- h. Kode Pos : 66182
- i. Tahun Berdiri : 1987
- j. Tanggal SK Ijin Operasioanl : 27 Agustus 2008
- k. No. SK Lembaga : KD 1305/3/M004/00/825/2008
- l. KBM : Petang
- m. Status Tanah : Wakaf
- n. Luas Tanah :  $126m^2$
- o. Luas Bangunan Madrasah :  $77m^2$ <sup>6</sup>

## 2. Denah Madrasah Diniyah Ar-Ridlo

Adapun denah Madrasah Diniyah Ar-Ridlo sebagaimana terlampir dalam lampiran no.1

## 3. Sejarah Singkat

Madrasah Diniyah Ar-Ridlo pada awalnya merupakan sebuah tempat ngaji (tempat menuntut ilmu keagamaan yang belum ada namanya) anak-anak desa. Yang pada umumnya hanya bertempat di rumah seorang guru yang mengajarkan ilmu agama islam. Diadakan tempat ngaji (sebutan Madrasah Diniyah Ar-Ridlo sebelum ada nama secara resmi) tersebut bermula dari suatu keprihatinan atas kondisi masyarakat sekitar, bahwa banyak sekali anak-anak desa setempat yang belum mengaji ilmu agama Islam. Sehingga banyak sekali anak-

---

<sup>6</sup> Data statistik Madrasah Diniyah Ar-Ridlo Ds. Bence Kab, Blitar

anak tersebut yang menggunakan waktunya untuk bermain. Sehingga pada tahun 1987 muncullah gagasan dari bapak Muhyiddin dan keluarga untuk menjadikan rumah beliau tempat ngaji bagi para anak-anak desa tersebut.

Kemudian sebelum diberi nama, Madrasah Diniyah Ar-Ridlo sempat berpindah-pindah tempat sebanyak tiga kali. Yang pertama sempat pindah ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tawangrejo sekitar tahun 1992, kemudian yang kedua pindah ke salah satu tokoh masyarakat desa Tawangrejo sekitar tahun 1997. Selanjutnya yang ketiga sekitar tahun 2000 sempat pindah ke Masjid Baitul Hakim Desa Tawangrejo.

Selanjutnya berdasarkan musyawarah dari beberapa tokoh masyarakat diantaranya :

1. Bapak H. Suhadak
2. Bapak Kyai Moh. Jamil
3. Bapak Abdul Hanan
4. Bapak Muhyiddin
5. Bapak Suyanto

Sepakat untuk mendirikan Madrasah Diniyah Ar-Ridlo. Akhirnya pada tahun 2008 atas nama Menteri Agama Republik Indonesia memberikan piagam terdaftar pada Madrasah Diniyah Ar-Ridlo dengan nomor piagam: Kd.13.05/3/MD.U/00/825/2008. Secara resmi berdiri Madrasah Diniyah Ar-Ridlo sampai saat ini.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Biografi Madrasah Diniyah Ar-Ridlo Ds. Bence Kab. Blitar

#### 4. Visi Dan Misi

##### a. Visi madrasah

Mewujudkan generasi muslim yang berilmu pengetahuan luas, mantap iman, dan berkepribadian taqwa

##### b. Misi madrasah

- Menjadikan sentral keilmuan agama islam
- Menjadikan sumber penempatan iman
- Menjadikan pusat aktifitas keagamaan yang nyata

#### 5. Tujuan madrasah

- Membimbing para santri menjadi penerus muslim yang menguasai ilmu pengetahuan yang mumpuni sesuai zaman.
- Mengantarkan para santri dalam mengkristalkan keyakinan yang sesuai dengan ajaran islam.
- Mendampingi para santri dalam mewujudkan perilaku - perilaku yang berakhlakul karimah.<sup>8</sup>

#### 6. Stuktur organisasi

Adapun sruktur organisasi sebagaimana terlampir pada lampiran no.2

#### 7. Keadaan guru madrasah

Guru adalah salah satu faktor yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan, karena guru adalah orang yang bertugas mengajar,

---

<sup>8</sup> Ibid.

memberikan beberapa macam ilmu penguasaan dan ketrampilan kepada anak didik serta bertugas mendidik anak didik.

Adapun daftar nama guru Madrasah Diniyah Ar-Ridlo sebagaimana terlampir berikut ini<sup>9</sup> :

No	Nama Guru	TTL	Alamat	Mengajar Pelajaran
1	Muhyiddin	Blitar, 08 Mei 1955	Tanggung	Nahwu
2	Binti Kafiyah	Blitar, 08 Mei 1964	Tanggung	Akhlak
3	Sunatus Sholikhah	Blitar, 26 Des 1967	Tanggung	Tauhid
4	Moh. Badrul Huda	Blitar, 31 Maret 1986	Tanggung	Al-qur'an dan tajwid
5	Syarif Hidayatullah	Purworejo, 29 Nop. 1973	Tawangrejo	Fiqih
6	H. Abdurrahman	Ngawi, 28 Sept. 1963	Tanggung	Fiqih
7	Zainal Arifin	Blitar, 28 Okt. 1979	Tawangrejo	Tauhid
8	Warti	Blitar, 22 Juni 1983	Slorok	Al-Qur'an

#### 8. Keadaan siswa atau santri madrasah

Siswa atau santri merupakan subjek dalam pengajaran yang akan mengalami perubahan dan perkembangan kearah tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan.

Adapun keadaan siswa atau santri Madrasah Diniyah Ar-Ridlo tahun ajaran 2012/2013, adalah sebagai berikut<sup>10</sup>:

<sup>9</sup> Data guru Madrasah Diniyah Ar-Ridlo Ds. Bence Kab. Blitar

<sup>10</sup> Absensi murid Madrasah Diniyah Ar-Ridlo Ds. Bence Kab. Blitar

## a. Kelas I Ula

Nomor		Nama Siswa	L/P	Keterangan
Urut	Induk			
1	0271	Abimayu	L	
2	0181	Ahmad Farid Wijaya	L	
3	0272	Ahmad Sulaiman	L	
4	0273	Akha	L	
5	0238	Alexa Juwita Sari	P	
6	0227	Alia Syafia R.	P	
7	0274	Andik S.	L	
8	0228	Ardian Cahya Putra	L	
9	0275	Dandik T.	L	
10	0182	Didik Rifandi	L	
11	0276	Fajar A.R.	L	
12	0229	Ilham Dwi Prasetyo	L	
13	0230	Intan Noviani	P	
14	0231	Johan Adhi Kusuma	L	
15	0277	M. Farid Furqon	L	
16	0243	M. Saiqu Zaki	L	
17	0278	Moh. Royan	L	
18	0279	Nisa Husada	P	
19	0280	Ryan Dwi N.	L	

## b. Kelas II Ula

Nomor		Nama Siswa	L/P	Keterangan
Urut	Induk			
1	0270	Abu Dika Ari H.	L	
2	0212	Ahmad Fatkhur Rozikin	L	
3	0263	Andika Dwiki A.	L	
4	0213	Anisatul Khomsah	P	
5	0243	Ardha Praditya	L	
6	0215	Dicky Prasetya W.	L	
7	0262	Husen Al Jufri	L	
8	0269	Ichsanil Huda	L	
9	0172	Moh. Adi Wijaya	L	
10	0241	Moh. Enggar R.	L	
11	0242	Moh. Faif Ardiyanto	L	
12	0179	Moh. Wildan Zulfa	L	



13	0244	Nabela Zahrotun N.	P	
14	0193	Oktafia Ega S.	P	
15	0178	Riska Alfiyanti	P	
16	0199	Valindi Setiowati	P	

## c. Kelas III Ula

Nomor		Nama Siswa	L/P	Keterangan
Urut	Induk			
1	0173	Ika Sulistya Ningsih	P	
2	0216	Khoirul Yasin	L	
3	0247	Kholif Dwi R.	P	
4	0217	Kresno Kusumo	L	
5	0159	M. Afif Romadhon	L	
6	0237	M. Rozikul K.	L	
7	0171	M. Shohibun Nizar	L	
8	0246	M. Syahrul Nizam	L	
9	0245	M. Yusuf Rizal	L	
10	0167	M. Nuhan Jazulli	L	
11	0160	M. Zunaidi	L	
12	0225	Maudya R.	P	
13	0210	Sinta Dwi Anggraini	P	

## d. Kelas I Wustho

Nomor		Nama Siswa	L/P	Keterangan
Urut	Induk			
1	0249	Binti Shoimatul	P	
2	0253	Elifia Nurul A.	P	
3	0268	Fadhilatur R.	P	
4	0250	Fita Nur Fitria	P	
5	0252	Frida Dwi Rahayu	P	
6	0251	Ida Purnamasari	P	
7	0255	Ika Tri Hidayati	P	
8	0254	Isti Farida	P	
9	0267	Ni'matul Nurjanah	P	
10	0266	Siti Nur Azizah	P	
11	0166	Tiara Ariza Sotifa	P	

## e. Kelas II Wustho Putra

Nomor		Nama Siswa	L/P	Keterangan
Urut	Induk			
1	0219	Didit Andriawan	L	
2	0221	Eko Dani S.	L	
3	0223	M. Hendri Kusnanto	L	
4	0220	M. Nur Ikmal	L	
5	0146	M. Thoha Ma'ruf	L	
6	0260	Moh. Zainul M.	L	
7	0149	M. Zainul Muta'alimin	L	
8	0147	Nuryanto	L	
9	0222	Puja Rianto	L	

## f. Kelas II Wustho Putri

Nomor		Nama Siswa	L/P	Keterangan
Urut	Induk			
1	0261	Alifatur Fikriyah	P	
2	0209	Alimatur Rofi'ah S.I.	P	
3	0265	Azzalia Hani. S.	P	
4	0257	Dina Giya D.	P	
5	0162	Eva Teresia	P	
6	0168	Ima Yunia Rohmana	P	
7	0163	Meilisa Intan Lestari	P	
8	0188	Nining Puji Lestari	P	
9	0258	Novelia Alim P.	P	
10	0256	Ratih Widayanti	P	
11	0189	Rochian ValentinaS.	P	
12	0162	Samrotul Wahyu F.	P	
13	0208	Wahidatul Afifah	P	

## g. Kelas III Wustho

Nomor		Nama Siswa	L/P	Keterangan
Urut	Induk			
1	0261	Ahmad Yusuf S.I	L	
2	0209	Eka Puspita Rini	P	
3	0265	Kurnia Deris S.	L	

4	0257	M. Sukron N.	L	
5	0162	Safi'udin	L	
6	0168	Siti Afif Fatimah	P	
7	0163	Siti Khodijah	P	
8	0188	Umi Sholikhah	P	
9	0258	Uzi Zainul Arifin	L	

#### 9. Denah kelas

Adapun denah kelas sebagaimana terlampir dalam lampiran no.3

#### **D. DATA DAN SUMBER DATA**

Data dalam penelitian kualitatif, menurut Lexy J. Moleong yakni: "kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumentasi dan lain-lain".<sup>11</sup>

Data dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diperoleh dari informan, yang dinilai sesuai dengan fokus penelitian. Data juga dapat diperoleh melalui hasil observasi dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan, foto atau yang lainnya.

Dalam hal ini informan merupakan sumber data yang mutlak. Adapun informan dalam penelitian ini adalah guru Madrasah Diniyah Ar-Ridlo, khususnya guru mata pelajaran akhlak dan juga santri (siswa) Madrasah Diniyah Ar-Ridlo, khususnya para santri (siswa) kelas II Ula. Serta segala sesuatu yang dapat mendukung adanya data penelitian ini.

#### **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Untuk dapat mengumpulkan data dengan maksimal dalam sebuah penelitian yaitu dengan memahami teknik pengumpulan data. Hal ini

<sup>11</sup>Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 112.

sudah menjadi syarat penting untuk melaksanakan penelitian. Karena sebuah penelitian tidak mungkin lepas dari data, bahkan data tersebut merupakan ruh dari sebuah penelitian. Tanpa data penelitian tidak mungkin berhasil. Oleh sebab itu mengetahui teknik pengumpulan data adalah syarat mutlak yang harus dikuasai oleh peneliti. Apabila ada seorang peneliti yang tidak memahami teknik pengumpulan data, maka sudah dapat dipastikan data yang diperoleh peneliti tersebut tidak memenuhi syarat kredibilitas data.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dari lapangan dalam mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

yakni pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui keberadaan, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data penelitian.<sup>13</sup>

2. Metode Wawancara

Yakni suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2005), 62.

<sup>13</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2011), 105

<sup>14</sup>Ibid., 130.

### 3. Metode Dokumentasi

Yakni mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah agenda dan lain-lain.<sup>15</sup>

## F. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisir data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup> Untuk itu dalam pengelolaannya, peneliti menggunakan teknik Reduksi Data, Display Data, dan Conclusion atau Verification.

### 1. Reduksi Data

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### 2. Display Data

Merupakan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Sedangkan yang paling sering penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.

---

<sup>15</sup>Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Citra, 1998), 236

<sup>16</sup>Ibid., 85

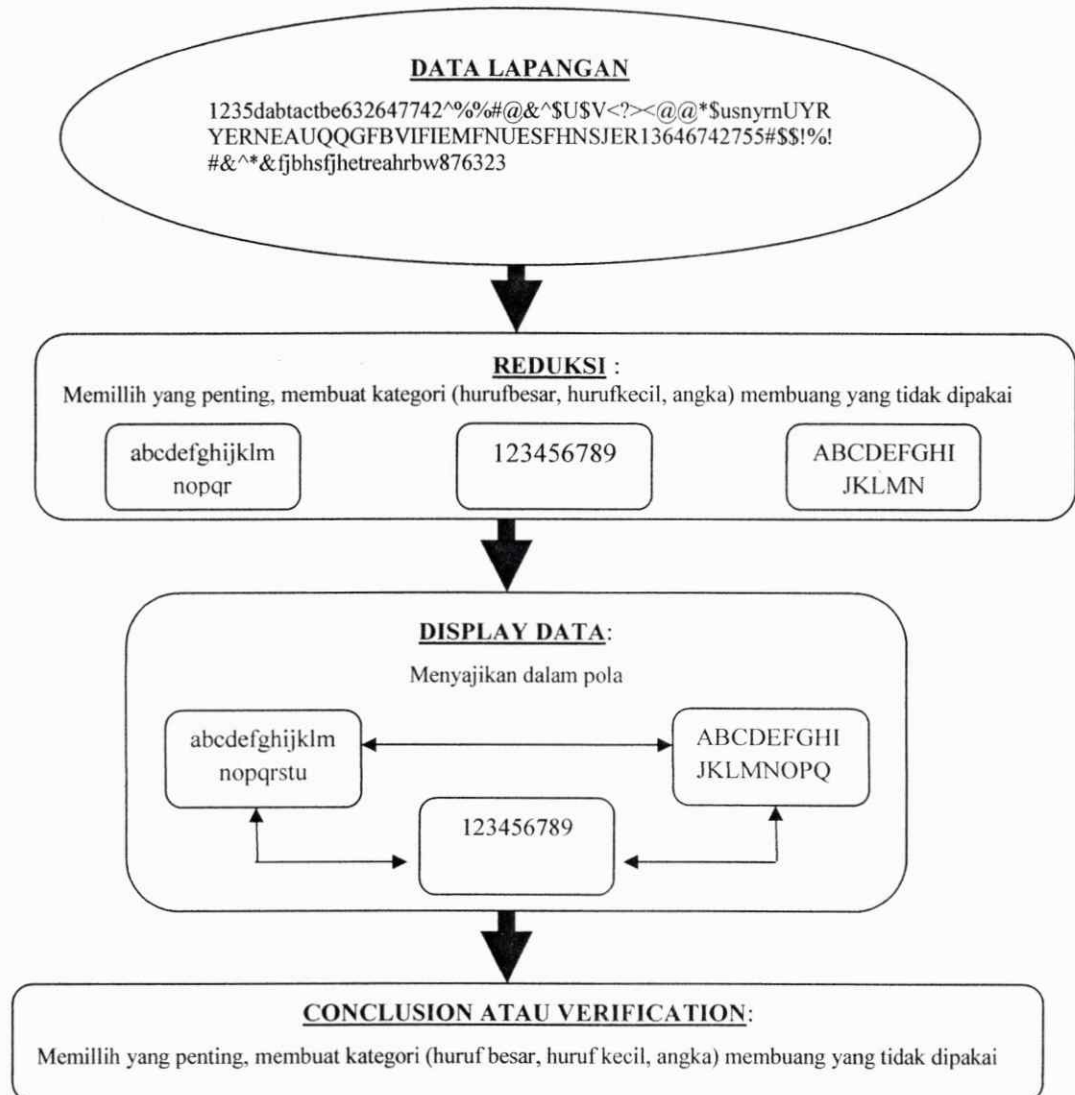
### 3. Conclusion Atau Verification

Merupakan penarikan kesimpulan. Dalam kesimpulan awal pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung, pada tahap pengumpulan data berikutnya. Maksudnya adalah apabila tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat maka data tersebut tidak bisa dipakai. Tapi kalau kesimpulan awal tadi didukung dengan data-data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan itu sudah bisa dikatakan kredibel.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Ibid.,92-99

Berikut ini adalah gambaran analisis data penelitian kualitatif.



## G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Dalam penelitian kualitatif data bisa dikatakan absah, apabila memiliki derajat keterpercayaan(credibility), keteralihan (tranferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

1. Keterpercayaan (credibility) penelitian

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas (derajat kepercayaan) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Keteralihan (transferability atau validitas eksternal)

Yakni berkenaan dengan derajat akurasi, apakah hasil penelitian dapat digeneralisasi atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil atau pada setting sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hamper sama.

3. Kebergantungan (dependability atau reliabilitas)

Disebut juga audit kebergantungan menunjukkan bahwa peneliti memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang direfleksikan.

4. Kepastian (confirmability atau objectivitas)

Yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Hal ini berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian.<sup>18</sup>

## H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN KUALITATIF

Tahap-tahap penelitian kualitatif menurut Basrowi, dan Suwandi, adalah:

---

<sup>18</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2011), 164-167



### 1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pralapangan ini peneliti diharuskan melakukan 7 kegiatan:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Persoalan etika penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti harus fleksible dalam memahami objek penelitian, yang meliputi :

- a. Memahami latar penelitiandan persiapan diri.
- b. Mamasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membahas tentang prinsip pokok dalam analisis data. Prinsip pokok tersebut adalah:

- a. Konsep dasar analisis data.
- b. Menemukan tema dan merumuskan hipotesis.
- c. Menganalisis berdasarkan hipotesis.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-92.